

Profil pasien infeksi ventrikuloperitoneal shunt di rumah sakit ciptomangunkusumoperiode april 2009 april 2014 = Profile of ventriculoperitoneal shunt infections patients in cipto mangunkusumo hospital period april 2009 april 2014

Agung Muda Patih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391153&lokasi=lokal>

Abstrak

Objektif : Untuk mengetahui bagaimana profil pasien infeksi ventrikuloperitoneal shunt (VP-shunt) di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo periode April 2009 - April 2014.

Metode : Studi potong lintang yang bersifat deskriptif pada 25 data rekam medis pasien yang mengalami infeksi ventrikuloperitoneal shunt yang menjalani operasi di RSCM. Pada data rekam medis dilakukan review faktor - faktor apa saja yang menyebabkan infeksi VP-shunt. Faktor - faktor yang ditemukan pada kasus-kasus infeksi di evaluasi dan dianalisis.

Hasil : Terdapat 25 pasien yang mengalami infeksi shunt yaitu sebesar 4,4% dari 566 kasus yang menjalani prosedur operasi pemasangan ventrikuloperitoneal shunt. Sebaran usiater banyak kurang dari 1 tahun sebanyak 9 pasien (36%) dengan rasio perbandingan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan 1:1,33. Status gizi terbanyak yaitu gizi kurang pada 16 pasien (64%) . Untuk infeksi dini merupakan rasio terbanya pada usia 1 - < 5 tahun sebanyak 5 orang (20%), durasi awal pemasangan sampai terjadi infeksi dengan nilai tengah 3,5 bulan. Gejala klinis terbanyak pada pasien infeksi VP-shunt adalah demam pada 11 orang (44%). Temuan klinis pada pasien infeksi VP-shunt terbanyak yaitu terbentuknya track sebanyak 8 orang (32%). Lama pemberian antibiotik lebih dari 5 hari sebanyak 19 orang (76%) dan lama perawatan lebih dari 5 hari sebanyak 23 orang (92%). Pola kuman berdasarkan hasil kultur berdasarkan hasil kultur pada CSS, drain peritoneal dan drain ventrikel terbanyak adalah *Staphylococcus epidermidis*.

Kesimpulan : Berdasarkan gambaran profil pasien yang mengalami infeksi VP-shunt usia yang lebih muda, status gizi kurang, lama pemberian antibiotik dan lama perawatan di rumah sakit diduga merupakan faktor resiko tinggi untuk terjadinya infeksi.

.....

Introduction : To determine the profile of ventriculoperitoneal shunt (VP-shunt) infections patients in CiptoMangunkusumo Hospital from April 2009 to April 2014.

Methods : A descriptive cross-sectional study on 25 medical records of patients who had a VP-shunt infection in RSCM. We reviewed the factors contribute to shunt infections from medical records. Factors that were found in infection cases were evaluated and analyzed.

Results : There were 25 (4,4%) patients of 566 VP-shunt patients experienced of shunt infection who underwent shunt procedure. Distribution of age the majority was less than 1 year with 9 patients (36%) with sex ratio of male and female 1:1.33. The most nutritional status wasmal nutrition in 16 patients (64%). The most prevalence age group for early infection was 1 - <5 years with 5 people (20%), the duration of the initial installation to an infection with a median value 3.5months - old. The most prevalence clinical symptoms of patients was fever 11 patients (44%) and the most clinical findings was the formation of most tracks 8 patients (32%). The duration of antibiotic over 5 days was 19 patients (76%) and treatment duration of more than 5 days was 23 patients (92%). The pattern was based on the results of bacterial cultures based

on cerebrospinal fluid, peritoneal drain and ventricular drain. The most bacterial findings was Staphylococcus epidermidis.

Conclusion : Based on the description of the profile of patients who experienced VPshunt infection younger age, less nutritional status, and long duration of antibiotic treatment in hospitalis thought to be the high risk factor for the occurrence of infections.